

**PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA SEKOLAH DASAR  
MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK**

Ambyah Harjanto<sup>1</sup>, Mareyke Jessy Tanod<sup>2</sup>, Deri Ciciria<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>cambyasoul@gmail.com, <sup>2</sup>farrakuan@gmail.com, <sup>3</sup>cici201528@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa sekolah dasar dengan menggunakan layanan bimbingan dan konseling kelompok. Bakat dan minat siswa adalah hal yang harus dikembangkan. Minat siswa perlu dikembangkan sehingga akan meningkatkan kemauan belajar siswa. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran juga akan menjadi lebih kondusif dan tujuan pembelajaran juga akan tercapai. Selain minat, bakat juga menjadi penentu seorang siswa menentukan langkah selanjutnya di bidang pendidikan, seperti perguruan tinggi. Bakat merupakan kemampuan alami seseorang sejak lahir. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah, wawancara, diskusi, tanya jawab, dan pelatihan. Kegiatan pelayanan masyarakat di MIN 9, Jalan Tamin No. 36, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kelurahan Suka Jawa, Kota Bandar Lampung berjalan dengan baik sesuai dengan hasil respon dari kuesioner tingkat kepuasan mitra dalam implementasi pengabdian kepada masyarakat yang mengatakan bahwa mitra merespon positif dengan aktivitas pengabdian ini.

**Kata Kunci:** bakat, minat, layanan bimbingan dan konseling, konseling kelompok

***Abstract:** The purpose of this community service is to develop the talents and interests of elementary school students by using group guidance and counseling services. The talents and interests of students are things that must be developed. Student interest needs to be developed so that it will increase students' willingness to learn. Thus, learning activities will also become more conducive and learning objectives will also be achieved. In addition to interest, talent is also a determinant of a student determining the next step in education, such as higher education. Talent is a person's natural ability from birth. The methods used in this community service activity are lectures, interviews, discussions, questions and answers, and training. Community service activities at MIN 9, Jalan Tamin No. 36, Tanjung Karang Barat Subdistrict, Suka Jawa Village, Bandar Lampung City went well according to the results of the responses from the partner satisfaction level questionnaire in the implementation of community service which said that partners responded positively to this service activity.*

***Keywords:** talents, interests, guidance and counseling services, group counseling*

**PENDAHULUAN**

Guru sebagai orang tua siswa yang berada di sekolah memiliki kewajiban tidak hanya sekadar mematangkan aspek

kognitif saja. Hal lain yang tidak kalah pentingnya menjadi kewajiban seorang guru ialah menjadi tempat bimbingan di luar pemahaman terhadap sebuah materi

pelajaran. Guru bukan hanya melakukan transfer ilmu pengetahuan, lebih dari itu guru juga berperan dalam proses mengarahkan minat dan bakat siswa. Dapat dipahami bahwa, peran guru juga sangat penting ketika dihadapkan pada proses pengarahan minat dan bakat siswa. Minat dan bakat dari seorang siswa nantinya bisa menjadi life skill yang bisa membantu mereka menjalani kehidupan (Rachman & Mukminin, 2018).

Minat dan bakat perlu dikembangkan sebab akan sangat berguna untuk masa depan atau karier anak ke depannya (PAssalowongi, 2020). Banyak orang yang sukses dikarenakan mengetahui minat dan bakatnya sejak dini. Bakat ini memang tidak diketahui dengan persis namun untuk potensinya bisa diketahui. Dapat dipahami bahwa, bakat merupakan aktivitas yang dilakukan secara teratur dan dinilai berdasarkan keahliannya (Anggraeni, Wahyuni, Utamia, & Salsa; 2020). Misalnya saja anak dikatakan memiliki bakat menggambar ketika dia teratur melakukan kegiatan tersebut dan masyarakat menghargai hasil karyanya.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan kelas 5 SD MIN 9 Thamin Bandar Lampung, bahwasanya disekolah ini memiliki berbagai macam potensi dan minat yang di miliki oleh setiap siswa, namun banyaknya potensi dan minat yang ada belum disertai bagaimana pengembangan bakat dan minat yang sesuai atau belum tersusun rapih dalam pengembangan minat dan potensi yang ada, potensi berupa bakat dan minat anak dapat dikembangkan apabila lingkungannya mendukung, sehingga kemampuan yang ia miliki dapat berfungsi sepenuhnya dan sesuai dengan kebutuhan. Berdasar hasil tersebut membutuhkan pemahaman mengenai bagaimana cara mengembangkan bakat dan minat siswa, sehingga mereka dapat menempatkan bakat dan minat mereka sesuai dengan ekstrakurikuler atau kegiatan yang ada disekolah.

Pelaksanaan layanan yang biasa digunakan di dalam sekolah untuk mengatasi pengembangan bakat dan minat siswa adalah konselingkeompok, hal tersebut dikarenakan bersifat efisien juga secara tidak langsung siswa akan belajar untuk bersosialisasi dalam lingkup yang kecil (Fay, 1967; v. M. buyanov, 1967). Dapat dipahami bahwa konseling itu sendiri merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa dalam hal pemecahan masalah (Fahmi & Slamet, 2016; Fitri, 2016). Lebih lanjut dikemukakan bahwa layanan konseling kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling di sekolah (Ayuningtyas, 2019; Nugraha, 2018; Pohan & Indra, 2020). Dapat dipahami bahwa, layanan konseling kelompok merupakan upaya bantuan untuk dapat memecahkan maslaah siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Lebih lanjut, layanan konseling kelompok memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh kesempatan bagi penyelesaian masalah melalui dinamika kelompok dalam konseling kelompok (Imro'atun, 2017; Rachman & Mukminin, 2018; Smith, 2011).

Penelitian mengenai layanan bimbingan kelompok telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Peneleitian tentang pengaruh layanan konsleing kelompok terhadap disiplin belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh layanan konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa SMA (Smith, 2011). Berikutnya, penelitian tentang manfaat layanan konseling kelompokdalam menyelesaikan masalah pribadi siswa menunjukkan bahwa siswa mampu berkomunikasi secara lancer dengan orang lain, mampu mengendalikan diri, mampu menjalin persahabatan dnegan baik (Fitri, 2016). Selanjutnya, penelitian tentang keefektifan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sekolah menengah pertama menunjkn bahwa layanan konseling

kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa (Imro'atun, 2017).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MIN 9 Thamin Kota Bandar Lampung dalam kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa sekolah dasar melalui layanan bimbingan dan konseling kelompok.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di madrasah ibtidaiyah negeri 9, Jalan Tamin No. 36, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kelurahan Suka Jawa, Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021. Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah laptop, Modul layanan bimbingan konseling kelompok, dan LCD projector. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pelatihan, diskusi, dan pendampingan.

Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan pelatihan seputar konsep pengembangan minat dan bakat siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, pada tahap ini tim abdimas melakukan survei sebagai studi pendahuluan untuk menganalisis lokasi mitra, kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan mitra, dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan, serta menyusun instrumen.
2. Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, tim abdimas, melakukan pelatihan pengembangan bakat dan minat yang ditujukan kepada seluruh siswa MIN 9, Jalan Tamin No. 36, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kelurahan Suka Jawa, Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya.

3. Tahap evaluasi. Pada tahap ini, tim abdimas melakukan evaluasi terhadap proses kegiatan. Evaluasi dilakukan dimulai dari pra pelaksanaan yang meliputi analisis kebutuhan mitra, kehadiran peserta pelatihan, respon serta saran terhadap kegiatan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengenali minat, potensi serta bakat anak bisa dilakukan melalui pendidikan sekolah dengan hal-hal berikut ini:

1. Bantuan  
Cara mengenali minat dan bakat anak melalui pendidikan sekolah bisa dengan memberikan bantuan. Anak yang memiliki bakat umumnya lebih cepat menguasai bidang yang diminatinya dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki bakat pada bidang tersebut. Bakat harus diimbangi dengan minat, oleh sebab itu tugas guru dan orang tua adalah mendukung dan memotivasi anak untuk berminat terhadap bakat yang dimilikinya. Sebagai contohnya anak yang memiliki bakat menggambar, dia akan lebih menguasai berbagai macam teknik menggambar dibandingkan dengan yang tidak memiliki bakat menggambar. Garis yang dibuatnya lebih halus, paham akan komposisi warna, dan tentunya hasil gambarannya lebih menarik. Tugas seorang guru adalah dengan memberikan bantuan supaya siswa atau anak didiknya bisa terus mengeksplorasi bakat dan minatnya tersebut.
2. Melalui Ekstrakurikuler  
Cara tepat untuk mengetahui bakat dan minat siswa atau anak adalah dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstra yang dilakukan di sekolah menjadi wadah untuk mengembangkan

bakat dan minat siswa. Selain itu ada beberapa manfaat lainnya yang bisa didapatkan seperti memberikan bekal untuk mempersiapkan karier siswa dan memupuk rasa tanggung jawab pribadi atau sosial.

Bagaimana peran dari seorang guru dalam proses pengarahan minat dan bakat siswa?

1. Memberikan perhatian  
Siswa yang merasa tidak diperhatikan oleh gurunya tidak jarang prestasi dan motivasi belajarnya menurun. Pada hakikatnya, siswa butuh adanya perhatian atau dukungan dari guru. Salah satu cara yang Bapak/Ibu Guru bisa lakukan ialah meluangkan waktu di luar jam mengajar untuk mendengar cerita mereka.
2. Menjalin kerjasama dengan orangtua siswa  
Kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orang tua jika dilakukan dengan baik dan benar, maka bisa mendorong semangat siswa dalam berkegiatan di sekolah. Guru sebisa mungkin harus proaktif berkomunikasi dengan orang tua. Memberi info kemajuan belajar siswa hingga menawarkan konseling kepada orang tua siswa itu sendiri.
3. Rutin memberikan latihan  
Minat dan bakat yang sudah terlihat dari siswa harus diberikan pembinaan dan pelatihan rutin oleh guru. Hal ini bertujuan supaya minat dan bakat dari siswa tersebut bisa berkembang dengan baik. Latihan yang diberikan oleh guru tidak harus banyak, melainkan konsisten. Selain itu, pendampingan saat latihan juga merupakan hal yang tidak kalah penting.
4. Penguatan motivasi belajar  
Begitu pentingnya dukungan untuk penguatan motivasi belajar dari

seorang guru kepada siswanya. Nantinya, motivasi belajar untuk mengembangkan minat dan bakatnya ini bisa saja menjadi penentu hasil akhir yang diperoleh dari proses latihan/pembelajaran itu sendiri.

5. Mendukung kegiatan ekstrakurikuler  
Beberapa guru merasa tidak nyaman jika siswanya merasa lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Guru khawatir jika siswa lebih aktif di kegiatan tersebut, materi pelajaran di kelas nantinya akan tertinggal. Di sinilah pentingnya komunikasi dan pembimbingan kepada siswa dan pengampu kegiatan tersebut. Jika guru melihat siswa tersebut memiliki potensi yang bagus untuk berkembang melalui ekstrakurikuler, maka guru bisa mempertimbangkan bahwa siswa tersebut minat dan bakatnya berkembang melalui kegiatan itu.
6. Melaksanakan evaluasi  
Guru juga berperan sebagai evaluator yang bertugas memberikan masukan kepada siswa terkait pengembangan minat dan bakatnya. Misalnya, jika ternyata minat dan bakat tersebut sulit diwujudkan oleh siswa, guru bisa memberikan masukan terkait hal-hal apa saja yang harus dilakukan siswa untuk mewujudkan hal tersebut.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta didik atau siswa dalam pengembangan bakat dan minat yang dimiliki.
  2. Para pelaku menjadi termotivasi untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.
- Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat

yang telah dilakukan ialah antusias para peserta kegiatan yang mengikuti workshop tersebut dan merespon dengan baik kegiatan yang dilakukan. Harapannya pihak sekolah atau siswa tersebut dapat menerapkan pelatihan yang diberikan dan peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan workshop ini dilakukan dan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif para siswa dan sikap para peserta workshop yang mengikuti pelatihan tersebut.

### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MIN 9, Jalan Tamin No. 36, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kelurahan Suka Jawa, Kota Bandar Lampung berjaladengan baik sesuai dengan khasil kuesioner umpan balik tingkat kepuasan mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mengatakan bahwa mitra menanggapi respon positif dengan kegiatan ini. Kegiatan ini menambah kepercayaan siswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya.

1.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Diawal pelaksanaan koperasi Desa Bangun Sari Kabupaten Lampung Tengah masih menyusun laporan secara manual dan penyusunannya belum terstruktur rapih, sehingga banyak terjadi kesalah perhitungan dalam menentukan SHU dan kebingungan dalam mengklasifikasikan pos-pos yang ada di neraca seperti asset, liabilitas, dan ekuitas. Selama pelaksanaan pelatihan, manajemen dan anggota koperasi berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti setiap kegiatan, sehinggatarget pelaksanaan pelatihan ini dapat tercapai yaitu manajemen dan anggota koperasi mampu membuat laporan koperasi berupa neraca, laporan pembayaran pinjaman, laporan pinjaman,

laporan simpanan, dan laporan perhitungan SHU yang tersusun rapih menggunakan Ms. Excel.

Tim pelaksana juga memberikan sosialisasi koperasi dan persyaratan pengajuan pinjaman karena selama ini banyak anggota koperasi yang belum memahami informasi tersebut. Dengan adanya sosialisasi tersebut, sekarang manajemen dan anggota koperasi sudah mampu dan memahami informasi tentang koperasi dan persyaratan pengajuan pinjaman.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Salsa, B. R. (2020). "Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata". *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Volume 2, No.1, Januari 2020, 161-169.
- Ayuningtyas, A. (2019). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*. 5, 1-5.
- Fahmi, N. N., & Slamet. (2016). Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan. *Jurnal Hisbah*, 13(1), 69-84.
- Fay, D. L. (1967). Meningkatkan rasa empati siswa melalui layanan konsleing kelompok dengan teknik sosiodrama pada siswa kelas. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2(2), 190-195.
- Fitri, E. N. (2016). Dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Siswa. *Jurnal Education*, 2, 19-24.
- Imro'atun, S. (2017). Keefektifan Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 50-57. <https://doi.org/10.17977/um001v2i2>

2017p050

- Nugraha. (2018). Adventure Based Counseling dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 2(02), 75–83.
- Passalowongi. (2020). "Pengaruh Bimbingan Kelompok dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Jurusan Pelayaran SMK Negeri 2 Barru". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Volume 7, No.1, April 2020, 28-35.
- Pohan, R. A., & Indra, S. (2020). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kegiatan Merespon Pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 17.  
<https://doi.org/10.29240/jbk.v4i1.1280>
- Rachman, R., & Mukminin, A. (2018). Penerapan Metode Certainty Factor Pada Sistem Pakar Penentuan Minat dan Bakat Siswa SD. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 4(2), 90.  
<https://doi.org/10.23917/khif.v4i2.6828>
- Smith, M. Bin. (2011). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan*, 8(1), 22–32.
- v. M. buyanov. (1967). Implementasi strategi layanan bimbingan dan konseling komprehensif bagi siswa tunatera. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 16(1), 37–46.